Borneo Nursing Journal (BNJ)
Volume 8, Nomor 2, Tahun 2026, Halaman 10432-10436 P-ISSN: 2685-5054
https://bnj.akys.ac.id/BNJ E-ISSN: 2654-8453

Hubungan Dukungan Keluarga dan Tingkat Stres dengan Motivasi Mahasiswa dalam Melaksanakan Praktik Klinik Keperawatan

Meri Andani[1], Karmitasari Yanra Katimenta[2], Isnawiranti[3]
[1,2,3]Universitas Eka Harap
Email: yulipky35@gmail.com

Abstrak

Praktik klinik keperawatan menuntut mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dalam lingkungan pelayanan. Tuntutan akademik dan klinik dapat menimbulkan stres serta memengaruhi motivasi, sedangkan dukungan keluarga dapat membantu mahasiswa menghadapi tekanan. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan dukungan keluarga dan tingkat stres dengan motivasi mahasiswa tingkat III Program Studi S1 Keperawatan dalam melaksanakan praktik klinik keperawatan di Universitas Eka Harap. Penelitian menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Seluruh 103 mahasiswa tingkat III dilibatkan melalui *total sampling*. Data dikumpulkan secara daring menggunakan *Perceived Social Support from Family*, *Perceived Stress Scale-10*, dan *Academic Motivation Scale*. Analisis bivariat menggunakan korelasi *Spearman's rho*. Sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga cukup (50,5%), stres sedang (45,6%), dan motivasi sedang (45,6%). Dukungan keluarga berhubungan positif dan signifikan dengan motivasi (r_s = 0,575; p < 0,001), sedangkan tingkat stres berhubungan negatif dan signifikan dengan motivasi (r_s = -0,554; p < 0,001). Dukungan keluarga yang lebih baik berkaitan dengan motivasi yang lebih tinggi, sedangkan stres yang meningkat berkaitan dengan motivasi yang lebih rendah. Pendampingan mahasiswa perlu melibatkan keluarga, pembimbing akademik, dan pembimbing klinik serta memperkuat strategi pengelolaan stres.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Mahasiswa Keperawatan, Motivasi, Praktik Klinik, Stres

Abstract

Clinical nursing practice requires students to integrate knowledge, skills, and professional attitudes in healthcare settings. Academic and clinical demands may cause stress and affect motivation, whereas family support may help students cope with pressure. This study aimed to determine the relationships of family support and stress level with motivation among third-year undergraduate nursing students undertaking clinical practice at Universitas Eka Harap. A quantitative correlational cross-sectional design was used. All 103 third-year students were included through total sampling. Data were collected online using the Perceived Social Support from Family, Perceived Stress Scale-10, and Academic Motivation Scale. Spearman's rho was used for bivariate analysis. Most respondents had moderate family support (50.5%), moderate stress (45.6%), and moderate motivation (45.6%). Family support was positively and significantly correlated with motivation (r_s = 0.575; p < 0.001), while stress level was negatively and significantly correlated with motivation (r_s = -0.554; p < 0.001). Better family support was associated with higher motivation, whereas greater stress was associated with lower motivation. Student support should involve families, academic supervisors, and clinical preceptors while strengthening stress-management strategies.

Keywords: Clinical Practice, Family Support, Motivation, Nursing Students, Stress

1. PENDAHULUAN

Praktik klinik keperawatan merupakan tahap penting dalam pendidikan keperawatan untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, komunikasi terapeutik, berpikir kritis, dan sikap profesional kepada pasien. Mahasiswa harus beradaptasi dengan lingkungan pelayanan, jadwal dinas, tugas akademik, evaluasi pembimbing, dan tanggung jawab tindakan keperawatan.

Tuntutan tersebut dapat memengaruhi kondisi psikologis dan motivasi belajar mahasiswa [1], [2].

Stres selama praktik klinik dapat timbul karena lingkungan yang baru, rasa takut melakukan kesalahan, tuntutan tugas, dan interaksi dengan pasien serta tenaga kesehatan. Stres yang tidak dikelola dapat mengganggu konsentrasi, kepercayaan diri, kesehatan psikologis, dan semangat mengikuti praktik. Penelitian pada mahasiswa keperawatan menunjukkan bahwa stres praktik klinik berkaitan dengan motivasi mahasiswa [1]-[3].

Dukungan keluarga berupa dukungan emosional, penghargaan, informasi, instrumental, dan spiritual dapat memberikan rasa aman serta membantu mahasiswa menghadapi tekanan. Dukungan tersebut berpotensi memperkuat kepercayaan diri dan dorongan untuk menyelesaikan tugas serta mencapai kompetensi klinik [4]-[6].

Survei pendahuluan terhadap 12 mahasiswa tingkat III Universitas Eka Harap menunjukkan 58,3% merasa tegang dan cemas selama praktik klinik serta takut melakukan kesalahan. Sebanyak 83,3% menyatakan orang tua mendukung pendidikan mereka dan 75% memperoleh bantuan kebutuhan praktik dari keluarga. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan dukungan keluarga dan tingkat stres dengan motivasi mahasiswa dalam melaksanakan praktik klinik keperawatan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi sekaligus sampel adalah seluruh 103 mahasiswa tingkat III Program Studi S1 Keperawatan Universitas Eka Harap yang telah melaksanakan praktik klinik. Sampel dipilih menggunakan *total sampling*. Data dikumpulkan secara daring melalui *Google Forms*.

Dukungan keluarga diukur menggunakan *Perceived Social Support from Family* sebanyak 20 butir, tingkat stres menggunakan *Perceived Stress Scale-10* sebanyak 10 butir, dan motivasi menggunakan *Academic Motivation Scale* sebanyak 15 butir. Seluruh butir dinyatakan valid. Nilai *Cronbach's alpha* masing-masing instrumen adalah 0,905, 0,892, dan 0,857.

Analisis univariat disajikan sebagai frekuensi dan persentase. Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi serta tingkat stres dengan motivasi dianalisis menggunakan korelasi *Spearman's rho* pada $\alpha = 0{,}05$. Penelitian menerapkan *informed consent*, *anonymity*, *confidentiality*, *beneficence*, dan *justice*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	*f*	%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	19	18,4
	Perempuan	84	81,6
Usia	< 20 Tahun	5	4,9
	20-21 Tahun	88	85,4
	> 21 Tahun	10	9,7
Kelas	IIIA	47	45,6
	IIIB	56	54,4

Sumber: Data Primer, 2026

Responden didominasi perempuan sebanyak 84 mahasiswa (81,6%), berusia 20-21 tahun sebanyak 88 mahasiswa (85,4%), dan berasal dari kelas IIIB sebanyak 56 mahasiswa (54,4%). Usia dewasa awal merupakan masa ketika mahasiswa menghadapi tuntutan akademik, relasi sosial, dan tanggung jawab klinik yang dapat memengaruhi kemampuan adaptasi serta motivasi.

b. Dukungan Keluarga, Tingkat Stres, dan Motivasi

Tabel 2. Distribusi Variabel Penelitian

Variabel	Kategori	*f*	%
Dukungan Keluarga	Baik	27	26,2
	Cukup	52	50,5
	Kurang	24	23,3
Tingkat Stres	Ringan	27	26,2
	Sedang	47	45,6
	Berat	29	28,2
Motivasi	Tinggi	20	19,4
	Sedang	47	45,6
	Rendah	36	35,0

Sumber: Data Primer, 2026

Sebagian besar mahasiswa memiliki dukungan keluarga kategori cukup (50,5%). Artinya, keluarga telah memberikan perhatian dan bantuan, tetapi dukungan tersebut belum optimal pada seluruh kebutuhan mahasiswa. Komunikasi, penghargaan, bantuan biaya dan kebutuhan praktik, serta dorongan emosional dapat membantu mahasiswa merasa aman dan percaya diri [4]-[6].

Tingkat stres terbanyak berada pada kategori sedang (45,6%). Tekanan lingkungan klinik, rasa takut melakukan kesalahan, jadwal dinas, tugas, dan evaluasi pembimbing dapat menjadi stresor. Stres sedang masih dapat dikelola melalui koping adaptif, tetapi stres yang menetap dapat mengganggu konsentrasi dan kesehatan psikologis [1]-[3].

Motivasi terbanyak berada pada kategori sedang (45,6%). Mahasiswa masih memiliki dorongan mengikuti praktik, menyelesaikan tugas, dan mencapai kompetensi, tetapi motivasi tersebut perlu diperkuat melalui lingkungan klinik yang mendukung, umpan balik pembimbing, dukungan teman sebaya, dan keterlibatan keluarga.

c. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi

Tabel 3. Tabulasi Silang Dukungan Keluarga dan Motivasi

Dukungan	Rendah		Sedang		Tinggi		Total
	n	%	*n*	%	*n*	%	
Baik	4	14,8	12	44,4	11	40,7	27
Cukup	18	34,6	26	50,0	8	15,4	52
Kurang	14	58,3	9	37,5	1	4,2	24
Total	**36**	**35,0**	**47**	**45,6**	**20**	**19,4**	**103**
***Spearman's rho*: r_s = 0,575; p < 0,001**							

Sumber: Data Primer, 2026

Mahasiswa dengan dukungan keluarga baik lebih banyak memiliki motivasi sedang atau tinggi, sedangkan mahasiswa dengan dukungan keluarga kurang sebagian besar memiliki motivasi rendah (58,3%). Korelasi *Spearman* menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan sedang dan signifikan (r_s = 0,575; p < 0,001). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Semakin baik dukungan keluarga, semakin tinggi kecenderungan motivasi mahasiswa dalam praktik klinik.

Dukungan keluarga membantu mahasiswa memperoleh rasa aman, penghargaan, informasi, dan bantuan nyata ketika menghadapi kesulitan. Dukungan tersebut memperkuat keyakinan dan ketekunan mahasiswa untuk menyelesaikan tanggung jawab klinik. Temuan ini

sejalan dengan penelitian yang menunjukkan dukungan keluarga berkaitan dengan motivasi dan kemampuan mahasiswa menghadapi tekanan pendidikan [4]-[6].

d. Hubungan Tingkat Stres dengan Motivasi

Tabel 4. Tabulasi Silang Tingkat Stres dan Motivasi

Stres	Rendah		Sedang		Tinggi		Total
	n	%	*n*	%	*n*	%	
Ringan	2	7,4	12	44,4	13	48,1	27
Sedang	16	34,0	26	55,3	5	10,6	47
Berat	18	62,1	9	31,0	2	6,9	29
Total	**36**	**35,0**	**47**	**45,6**	**20**	**19,4**	**103**
Spearman's rho: r_s = -0,554; p < 0,001							

Sumber: Data Primer, 2026

Pada mahasiswa dengan stres ringan, kategori motivasi terbanyak adalah tinggi (48,1%); sebaliknya, mahasiswa dengan stres berat sebagian besar memiliki motivasi rendah (62,1%). Korelasi *Spearman* menunjukkan hubungan negatif dengan kekuatan sedang dan signifikan (r_s = -0,554; p < 0,001). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_2 diterima. Semakin tinggi stres, semakin rendah kecenderungan motivasi mahasiswa dalam praktik klinik.

Stres yang meningkat dapat menguras energi psikologis, menurunkan konsentrasi, memunculkan kecemasan, dan melemahkan kepercayaan diri sehingga dorongan mengikuti praktik berkurang. Pengelolaan stres melalui manajemen waktu, istirahat, dukungan sosial, konseling, dan pendampingan klinik diperlukan untuk menjaga motivasi mahasiswa [1]-[3]. Desain *cross-sectional* menunjukkan hubungan, tetapi tidak membuktikan sebab-akibat.

e. Keterbatasan Penelitian

Data dikumpulkan melalui kuesioner *self-report* sehingga dipengaruhi kejujuran, pemahaman, dan persepsi responden serta berpotensi menimbulkan *social desirability bias*. Pengambilan data dilakukan pada satu periode praktik klinik, padahal tingkat stres dan motivasi dapat berubah menurut beban praktik, jadwal dinas, dan pengalaman klinik. Penelitian hanya dilakukan pada satu program studi sehingga generalisasi hasil masih terbatas.

4. KESIMPULAN

Sebagian besar mahasiswa memiliki dukungan keluarga cukup, tingkat stres sedang, dan motivasi sedang. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi (r_s = 0,575; p < 0,001), serta hubungan negatif yang signifikan antara tingkat stres dengan motivasi (r_s = -0,554; p < 0,001) pada mahasiswa tingkat III Program Studi S1 Keperawatan Universitas Eka Harap dalam melaksanakan praktik klinik keperawatan.

5. DAFTAR PUSTAKA

[1]. A. Abdurrauf, S. Nurhayati, and D. Pratiwi, "Hubungan tingkat stres dengan motivasi mahasiswa praktik klinik keperawatan" *Jurnal Keperawatan Klinis*, vol. 7, no. 1, pp. 45-53, 2024.

[2]. H. Hamadi, A. Yusuf, and S. Wahyuni, "Faktor penyebab stres mahasiswa keperawatan selama praktik klinik" *Jurnal Ilmu Keperawatan*, vol. 9, no. 2, pp. 88-95, 2021.

[3]. A. Farodisa and K. Linggardini, "Gambaran tingkat stres mahasiswa S1 Keperawatan selama menjalani praktik klinik keperawatan dasar" *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, pp. 91-95, 2020.

[4]. R. Katimpale, S. Rompas, and Y. Bataha, "Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres mahasiswa keperawatan" *Jurnal Keperawatan*, vol. 10, no. 1, pp. 32-39, 2022.
[5]. S. Muthoharoh and R. Oktaviani, "Bentuk dukungan keluarga pada mahasiswa dalam menghadapi stres akademik" Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, vol. 6, no. 2, pp. 88-95, 2022.
[6]. A. Suparto, D. Lestari, and R. Anggraini, "Dukungan keluarga terhadap motivasi mahasiswa keperawatan dalam praktik klinik" Jurnal Kesehatan dan Keperawatan, vol. 13, no. 1, pp. 15-23, 2025.